

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat sebagai sarana komunikasi. Setiap anggota masyarakat dan komunitas tertentu selalu terlibat dalam komunikasi, baik bertindak sebagai komunikator (pembicara atau penulis) maupun sebagai komunikan (mitra-bicara, penyimak, atau pembaca). Peristiwa komunikasi yang berlangsung menjadi tempat untuk mengungkapkan ide, gagasan, isi pikiran, maksud, realitas, dan sebagainya. Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan pesan atau maksud pembicara kepada pendengar (Nababan, 2002:66).

Bahasa sebagai alat komunikasi dibedakan menjadi dua, yaitu bahasa lisan dan bahasa tulis. Kedua bahasa tersebut mempunyai hubungan yang erat satu dengan lainnya. Penyusunan kata-kata menjadi kalimat dan menjadi sebuah wacana diperlukan latihan yang intensif sehingga keterampilan menulis dapat tercapai. Keterampilan menulis merupakan proses untuk menyampaikan gagasan, ide, dan pikiran melalui tulisan dengan kata-kata dalam bentuk susunan yang tepat menuju kesatuan isi sesuai dengan kaidah tata tulis yang benar. Untuk itu diperlukan kosa kata dan struktur untuk menuju kesatuan isi.

Surat kabar atau koran merupakan sarana komunikasi yang dalam penyajiannya menggunakan bahasa tulis. Koran menjadi salah satu sarana

yang penting dalam kehidupan masyarakat karena dapat memberikan informasi yang aktual dan luas. Kata-kata dan kalimat di koran disusun sedemikian rupa, agar maksud pembicaraan dapat ditangkap oleh pembaca tanpa mengalami kesulitan, sama persis apa yang dimaksud dengan penulisnya.

Salah satu koran yang terbit di Kota Solo adalah Harian *Solopos*. Harian ini terbit pertamakali pada September 1997. Kehadiran koran *Solopos* sebagai sarana penyampaian berita dan secara tidak langsung memiliki peran pembinaan bahasa Indonesia yang cukup efektif. Kehadiran Harian *Solopos* dapat diterima di tengah-tengah masyarakat karena bahasa yang digunakan menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat.

Salah satu kolom di Harian *Solopos* adalah *Pos Pembaca* yang memuat informasi, imbauan, keluhan, dan lainnya yang dikirimkan oleh pembaca. Dalam kenyataannya banyak pembaca harian ini yang memberikan perhatian dan apresiasi positif terhadap kolom ini. Hal ini dapat dilihat dari tumpukan kumpulan naskah yang masuk ke redaksi, sehingga tidak jarang dilakukan penyeleksian secara ketat terhadap *Pos Pembaca* yang akan dimuat. Bahkan banyak pembacanya menyempatkan membaca kolom ini sebelum membaca berita lainnya. Alasannya adalah mereka telah jenuh membaca berita yang berkisar pada berita kriminal, politik, atau bencana saja. Mereka menginginkan bacaan yang ringan, berbagi pengalaman, tidak membebani serta segar dan menghibur. Artinya kolom *Pos Pembaca* menjadi salah satu usaha *Solopos* untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik penerbitan tersebut.

Alasan pemilihan kolom *Pos Pembaca* adalah karena adanya tuntutan terhadap koran yang harus hadir tepat waktu sehingga pengeditan naskah harus cepat sesuai dengan batas waktu yang sudah ditentukan, sehingga mempengaruhi penulisannya. Salah satu kesalahan yang sering lepas dari perhatian adalah penggunaan preposisi. Hal ini yang menjadikan penulis tertarik untuk menganalisisnya. Resiko kesalahan ini secara tidak langsung akan memberikan atau mengajarkan kepada pembaca baik tentang cara penulisan maupun fungsi preposisi yang salah, sebab pembaca belum tentu mengetahui dan mengerti tentang preposisi.

Menurut Chaer (2010: 23), preposisi yang dalam bahasa latin adalah *prae* atau sebelum dan *ponere* yang berarti menempatkan. Berarti preposisi adalah kata yang merangkaikan kata-kata atau bagian kalimat dan biasanya diikuti oleh nomina atau pronomina. Preposisi adalah kata-kata yang digunakan di muka kata benda untuk merangkaikan kata benda itu dengan bagian kalimat lain, seperti *di, ke, dari, akan, dengan,* dan sebagainya. Susunan kalimat pada wacana akan ditemukan berbagai kelas kata, salah satunya adalah preposisi. Preposisi adalah kata atau gabungan kata yang berfungsi menghubungkan kata atau frasa sehingga terbentuk sebuah frasa eksosentrik, yaitu frasa yang lazim menduduki fungsi keterangan di dalam kalimat.

Manfaat dari analisis pemakaian preposisi pada koran sebagai bahan ajar pada pokok bahasan ragam wacana nonsastra di Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan pengembangan dari pembelajaran bahasa Indonesia agar

sesuai konteks yang terjadi di masyarakat dewasa ini. Bahan ajar yang baik untuk diajarkan kepada siswa ialah bahan ajar yang mengandung unsur-unsur yang dapat menunjang dan membantu keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia. Artinya, bahan yang diajarkan tersebut harus sejalan dengan tujuan pendidikan dan sesuai dengan standar kompetensi berupa kemampuan membaca dan memahami wacana nonsastra.

Bahasa koran memang lebih mudah dikutip karena menggunakan bahasa yang sederhana dan pendek. Di samping itu, materi dalam koran lebih bervariasi daripada materi dalam buku yang hanya satu bidang informasi. Pertimbangan ini tampaknya yang dipilih ketika guru menggunakan koran sebagai sumber wacana (teks) dalam buku ajar bahasa Indonesia.

Implikasi dari analisis pemakaian preposisi yang ada di koran sebagai bahan ajar untuk memberikan pengalaman belajar bagi siswa dalam menghasilkan suatu tulisan. Menulis memerlukan kemahiran untuk menggunakan tata bahasa yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) bahasa Indonesia. Salah satu kemahiran tersebut adalah pemahaman, penggunaan dan penulisan preposisi secara tepat. Preposisi memiliki berbagai jenis yang penggunaannya dan penulisannya memiliki kaidah/aturan sesuai EYD. Melalui pembelajaran ini siswa akan lebih sering mengenal dan memakai berbagai bentuk preposisi. Sebab siswa SMA pada umumnya, pengenalan dan pemakaian bentuk-bentuk preposisi tersebut juga kurang sepenuhnya dikuasai oleh siswa.

Siswa lebih sering mengenal dan memakai bentuk kata depan *di*, *ke*, dan awalan *di-*, *ke-*. Umumnya, pengenalan dan pemakaian bentuk-bentuk tersebut juga kurang sepenuhnya dikuasai oleh siswa. Terkadang siswa keliru menentukan *di*, *ke* tersebut mana yang termasuk kata depan dan awalan. Selanjutnya, dalam hal penulisan siswa sering bingung dalam menentukan penulisan mana yang harus dipisah atau disambung dengan kata yang mengikutinya antara kata depan *di*, *ke* dan awalan *di-*, *ke-*. Kata depan *di*, *ke* yang seharusnya ditulis secara terpisah dari kata yang mengikutinya, siswa menuliskannya dengan diserangkaikan dengan kata yang mengikutinya. Sebaliknya, awalan *di-*, *ke-* yang seharusnya ditulis serangkaian dengan kata yang mengikutinya, siswa cenderung menuliskan dengan cara dipisahkan dari kata yang mengikuti. Kekeliruan-kekeliruan tersebutlah sering ditemukan pada tulisan siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan penelitian dengan judul: "Pemakaian Preposisi pada Kolom *Pos Pembaca* di *Harian Solopos*". Penelitian terhadap pemakaian preposisi ini sekaligus menguraikan implikasi dan manfaatnya sebagai bahan ajar pada pembelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan ragam wacana nonsastra di SMA.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah dibatasi pada pemakaian preposisi pada kolom *Pos Pembaca* di harian *Solopos* edisi September 2014 sebagai bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Preposisi atau kata depan merupakan kata yang bertugas sebagai unsur

pembentuk frasa preposisional atau kata yang digunakan di muka kata benda untuk merangkaikan kata benda itu dengan bagian kalimat lain.

Penjabaran tentang pembagian dari preposisi bahasa Indonesia dalam penelitian ini menggunakan teori dari Sudaryanto dan Verhaar (2003: 89), yang membagi preposisi ke dalam 11 bagian, yaitu: tempat (*di, pada, dalam*); peralihan (*ke, dari*); arah (*terhadap*); perihal (*akan*); tujuan (*untuk, buat*); asal atau sebab (*karena, lantaran*); persesuaian (*sesuai dengan, selaras dengan*); penjadian (*oleh*); kesertaan (*dengan*); penyamaan (*seperti, sebagai*); keberlangsungan (*sejak, sampai*).

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah sebagai berikut ini.

1. Bagaimanakah pemakaian preposisi pada kolom *Pos Pembaca* di harian *Solopos*?
2. Bagaimanakah pemakaian preposisi pada kolom *Pos Pembaca* di harian *Solopos* sebagai bahan ajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan ragam wacana nonsastra di SMA?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan sebagai berikut ini.

1. Mendeskripsikan pemakaian preposisi pada kolom *Pos Pembaca* di harian *Solopos*

2. Mendeskripsikan pemakaian preposisi pada kolom *Pos Pembaca* di harian *Solopos* sebagai bahan ajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan ragam wacana nonsastra di SMA

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

- a. Untuk menambah bahan dan kajian di bidang pembelajaran bahasa
- b. Secara teoretis penelitian ini dapat menambah dan memberikan khasanah perkembangan bahasa khususnya dalam bidang preposisi

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang kebahasaan, khususnya makna preposisi dan ketepatan dalam penggunaan preposisi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pijakan bagi para pengguna bahasa Indonesia dalam menggunakan preposisi, khususnya dalam bahasa koran, sehingga pembaca bisa memahami maksud yang ingin disampaikan

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini agar menjadi lengkap dan lebih sistematis maka yang diperlukan adalah sistematika penulisan. Skripsi ini terdiri dari 5 bab yang dipaparkan sebagai berikut.

- Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- Bab II Tinjauan Pustaka, memuat antara lain, penelitian terdahulu, preposisi, preposisi sebagai bahan ajar, dan kerangka pemikiran
- Bab III Metode penelitian, berisi jenis penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.
- Bab IV Merupakan inti dari penelitian yang membahas analisis pemakaian preposisi pada kolom *Pos Pembaca* di harian *Solopos*, analisis analisis pemakaian preposisi pada kolom *Pos Pembaca* di harian *Solopos* sebagai bahan ajar, dan pembahasan
- Bab V Penutup, terdiri dari simpulan dan saran. Bagian akhir pada skripsi ini dipaparkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.